

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas VIII SMPI Nurul Ikhsan Kibin-Serang, peneliti mengambil kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPI Nurul Ikhsan Kibin-Serang sudah baik, karena guru mengajar sesuai dengan prosedur dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru, serta sudah melaksanakan empat tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.
2. Hasil yang didapatkan dari tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II terlihat perbedaan yang signifikan dan ada peningkatan. Pada tahap pra siklus, hasil yang didapat dari test tertulis diperoleh nilai rata-rata 49,8 dan persentase ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 10%. Pada siklus I, yakni sudah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* terdapat peningkatan meskipun sedikit yakni diperoleh nilai rata-rata dari hasil test tertulis sebesar 62,06 dan persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 52%. Pada siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan yakni diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,5 dan

persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 76%, sehingga hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPI Nurul Ikhsan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) dan kriteria ketuntasan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* di kelas VIII SMPI Nurul Ikhsan Kibin-Serang, maka terdapat saran-saran yakni sebagai berikut:

1. Guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan membuat variasi pembelajaran melalui penggunaan metode-metode yang belum pernah diterapkan agar siswa menjadi lebih aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Sekolah

Pimpinan sekolah sebagai perwakilan dari sekolah itu sendiri diharapkan dapat mengevaluasi dan mengawasi serta memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh dewan guru baik dari segi kinerja maupun dari pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan dan dapat ditemukan jalan penyelesaiannya.

3. Siswa

Saran untuk siswa, diharapkan memperhatikan serta menyimak penjelasan dan penyampaian materi dari guru, mencoba lebih aktif lagi baik dalam bertanya tentang materi yang belum dimengerti maupun mengungkapkan pendapat, sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar dan meminimalisir sikap pasif di kelas.

4. Peneliti

Saran untuk peneliti, diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah dipersiapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.